

MEDIA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Samsiar Rivai, Ismail Pioke, Noprin

Juruusan PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

Email: samsiar_rivai@ung.ac.id

Abstrak

Adapun tujuan penelitian untuk Mendeskripsikan Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika kelas Tinggi di SDN Se-Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo Di masa Pandemi Covid-19. Subjek penelitian yaitu Guru Kelas Tinggi Sekolah Dasar Sebanyak 21 Guru. Hasil penelitian ditinjau pada capaian indikator 1. Pelaksanaan pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) pelaksanaan pembelajaran dengan persentase 105%, pada poin 2) respons peserta didik dengan persentase 87.5%, pada poin 3) aktivitas belajar dengan persentase 84%, pada poin 4) hasil belajar dengan persentase 78.5% pada indikator 2. Media pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) penggunaan media pembelajaran daring dengan persentase 90.5%, pada poin 2) media pembelajaran virtual *Google Zoom* dengan persentase 75%, pada poin 3) media pembelajaran *Google Meet* dengan persentase 95%, pada poin 4) media pembelajaran audio visual (video pembelajaran) dengan persentase 91%, pada poin 5) media pembelajaran *Google Classroom* dengan persentase 87%, pada poin 6) media pembelajaran berbasis modul atau bahan ajar dengan persentase 84%, pada poin 7) media pembelajaran berbasis *WhatsApp* (WA) dengan persentase 102%, dan pada poin 8) media pembelajaran berbasis *Youtube* dengan persentase 87%. Simpulan capaian dari keseluruhan indikator deskripsi Media Pembelajaran daring diperoleh nilai rata-rata = 88.87%.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya untuk membentuk jati diri seseorang agar lebih baik dan terarah, baik dalam segi sikap, segi pengetahuan dan segi keterampilan yang dimiliki setiap siswa. Perkembangan belajar siswa dalam era pandemi covid-19 dapat menghambat jalannya proses pembelajaran. COVID-19 merupakan virus yang dapat menular baik secara kontak fisik maupun secara udara, maka dari itu pemerintah membuat keputusan untuk menutup sementara sekolah dan memberikan instruksi pembelajaran melalui daring (dalam jaringan). Upaya tersebut dilakukan oleh

pemerintah guna mencegah penularan yang sangat signifikan.

Dalam pembelajaran daring guru dituntut agar kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika, karena mata pelajaran matematika sangat berperan penting, mengingat makin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin diperlukan perhitungan-perhitungan baik secara rumus-rumus, dalil-dalil, maupun aksioma-aksioma yang ada dalam matematika. Selain itu, matematika juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seorang

petani, pedagang, tukang, nelayan, pasti sangat memerlukan matematika. Seseorang yang tidak dapat menjumlah, mengurang, mengali, membagi, pasti tidak dapat hidup layak dalam perkembangan kehidupan yang sangat pesat dewasa ini. Apalagi dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, dan sistematis yang disesuaikan dengan keadaan pandemi ini. Karena itu guru hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran di sekolah di saat masa pandemi COVID-19. Dimasa pandemi COVID-19 merupakan hal yang sangat susah bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran dan hal tersebut menghambat jalannya proses pembelajaran khususnya di kelas tinggi berhubung proses pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dibuat agar memperoleh informasi mengenai status gejala pada saat melakukan penelitian serta untuk melukiskan variabel atau kondisi tentang apa yang ada dalam situasi (Alimufi, 2020:83). Maka dari itu penelitian deskriptif kuantitatif tidak mengarahkan pada pengujian hipotesis, akan tetapi membuat sebuah deskripsi kuantitatif tentang hal yang diteliti. Penelitian deskripsi kuantitatif digunakan untuk mengetahui deskripsi media pembelajaran daring pada

mata pelajaran matematika kelas tinggi serta sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Analisis penelitian ini menggunakan analisis persentase. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumen dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan serta kaitannya dengan permasalahan dan tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Deskripsi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada guru di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo yaitu sebanyak 7 sekolah dasar, di antaranya SDN 25 Kota Selatan, SDN 26 Kota Selatan, SDN 27 Kota Selatan, SDN 28 Kota Selatan, SDN 29 Kota Selatan, SDN 30 Kota Selatan, dan SDN 31 Kota Selatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Proses dalam pengambilan data penelitian Deskripsi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo secara keseluruhan berjalan dengan lancar.

Meskipun ada hambatan yang dihadapi peneliti tetapi peneliti dengan bantuan pihak-pihak yang terkait dapat mengatasi itu semua. Pelaksanaan penelitian di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 21 responden yang terdapat dalam 7 sekolah yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo deskripsi media pembelajaran daring Mata pelajaran matematika khusus pada indikator 1. Pelaksanaan pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) pelaksanaan pembelajaran dengan persentase 105%, pada poin 2) respons Siswa dengan persentase 87.5%, pada poin 3) aktivitas belajar dengan persentase 84%, pada poin 4) hasil belajar dengan persentase 78.5%. pada indikator 2. Media pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) penggunaan media pembelajaran daring dengan persentase 90.5%, pada poin 2) media pembelajaran virtual *Google Zoom* dengan persentase 75%, pada poin 3) media pembelajaran *Google Meet* dengan persentase 95%, pada poin 4) media pembelajaran audio visual (video pembelajaran) dengan persentase 91%, pada poin 5) media pembelajaran *Google Classroom* dengan persentase 87%, pada poin 6) media pembelajaran berbasis modul atau bahan ajar dengan persentase 84%, pada poin 7) media pembelajaran berbasis *WhatsApp* (WA) dengan persentase 102%, dan pada poin 8) media pembelajaran berbasis *Youtube* dengan persentase 87%.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam satu kecamatan di SDN Se Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo menunjukkan bahwa deskripsi media pembelajaran daring Mata pelajaran matematika sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jumlah keseluruhan 7 SDN yang ada di Kota Selatan, Kota Gorontalo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya tentang deskripsi media pembelajaran daring Mata pelajaran matematika kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa, dalam deskripsi media pembelajaran daring sudah berjalan dengan baik, hal ini ditetapkan oleh hasil penelitian terhadap indikator deskripsi media pembelajaran daring dan persentase sebagai berikut: pada indikator 1. Pelaksanaan pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) pelaksanaan pembelajaran dengan persentase 105%, pada poin 2) respons Siswa dengan persentase 87.5%, pada poin 3) aktivitas belajar dengan persentase 84%, pada poin 4) hasil belajar dengan persentase 78.5%. pada indikator 2. Media pembelajaran daring, yang terdapat poin 1) penggunaan media pembelajaran daring dengan persentase 90.5%, pada poin 2) media pembelajaran virtual *Google Zoom* dengan persentase 75%, pada poin 3) media pembelajaran *Google Meet* dengan persentase 95%, pada poin 4) media pembelajaran audio visual (video

pembelajaran) dengan persentase 91%, pada poin 5) media pembelajaran *Google Classroom* dengan persentase 87%, pada poin 6) media pembelajaran berbasis modul atau bahan ajar dengan persentase 84%, pada poin 7) media pembelajaran berbasis *WhatsApp* (WA) dengan persentase 102%, dan pada poin 8) media pembelajaran berbasis *Youtube* dengan persentase 87%. Berdasarkan dari kedua indikator dan poin-poin indikator tersebut memperoleh nilai rata-rata = 88.87%.

REFERENSI

- Ambiyar, Jalinus. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana
- Ariyadi, Wijaya. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik "Suatu Alternatif Pendekatan pembelajaran Matematika"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asra, Prasetyo. 2015. *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survey*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alimufi, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian*. Pasuruan: Qiara Media
- Batubara. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing
- Fajar. 2007. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Hamid, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Hasanah, Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. CV Pustaka Abadi
- Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati.2018. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Suplemen History Mathematics*. CV Pena Persada
- Ismail.2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia publisher
- Isrok'atun, Dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press
- Mahasiswa UIN. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Covid-19*. Jawa Barat: Lp2m UIN Sunan Gunung Djati
- Maimuna, dkk. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*. Duta Media Publishing
- Pingge. 2020. *Mengajar dan Belajar*. Jateng. Lakeisha
- Pohan, Albert E. (2020) *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung
- Purba dkk.2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Saepudin, dkk. 2016. *Gemar belajar matematika 5*. Jakarta: pusat perbukuan. Departemen pendidikan nasional.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Deepublishing
- Soenarjo. 2019. *Matematika 5*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudaryono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumarni. 2017. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu
- Sumiharsono, Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. CV Pustaka Abadi
- Tadris. 2020. *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Manajemen
- Umbara. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika (Pelaksanaan Pembelajaran*

Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi). CV Budi Utama

Wafi, Virdyna. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Duta Media Publishing

Yasni. 2020. Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Online Learning Media Daring The Coronavirus Disease. Jawa Barat. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)

Yayuk. 2019. Pembelajaran Matematika SD. Universitas Negeri Malang.